

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah gambaran hasil penelitian yang dijabarkan berupa kalimat yang menggambarkan kualitas atas obyek penelitian.

Ada beberapa alasan yang mendasari Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu:

1. Metode penelitian kualitatif sesuai dengan tujuan Peneliti yang ingin mendapatkan hasil penelitian berupa gambaran mengenai kualitas atas konsep dan obyek yang diteliti dalam penelitian ini, dalam hal ini adalah kepemimpinan negarawan pada pemimpin pemuda dan pengembangnya oleh berbagai *stakeholders*.
2. Metode penelitian kualitatif sesuai dengan strategi penelitian yang Peneliti pilih, yaitu *grounded theory* dan studi kasus. Peneliti memilih strategi *grounded theory* karena Peneliti ingin menggali teori yang umum dan abstrak mengenai kepemimpinan negarawan pada pemimpin pemuda. Peneliti akan melakukan tinjauan pustaka dan penelusuran dokumen untuk dapat menggali kepemimpinan negarawan pada pemimpin pemuda. Sedangkan strategi studi kasus juga Peneliti pilih sebagai strategi penelitian ini karena penelitian ini akan mengeksplorasi secara mendalam mengenai pengembangan kepemimpinan negarawan pada pemimpin pemuda yang dilakukan oleh berbagai *stakeholders*. Peneliti akan melakukan wawancara mendalam kepada para informan yaitu berbagai *stakeholders*.
3. Metode penelitian kualitatif sesuai dengan jenis penelitian terapan, dimana penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat seperti yang telah Peneliti jelaskan pada BAB I PENDAHULUAN Sub Bab 1.4. Manfaat Penelitian.

### 3.2. Informan

Pengembangan kepemimpinan negarawan pada pemimpin pemuda seharusnya diselenggarakan oleh berbagai *stakeholders*. *Pertama*, pemuda yang merupakan bagian dari kelompok masyarakat sipil (*civil society*), khususnya melalui berbagai lembaga kepemudaan seperti OKP. Dan *kedua*, pemerintah.

Indonesia memiliki banyak lembaga kepemudaan. Sedangkan dalam lingkungan pemerintah, nomenklatur ‘pemuda’ dimiliki oleh cukup banyak instansi pemerintah, yaitu dua puluh instansi pemerintah pusat dan 33 instansi pemerintah yang tersebar di setiap provinsi.

Oleh karena banyaknya pihak-pihak yang seharusnya melakukan pengembangan kepemimpinan negarawan pada pemimpin pemuda, Peneliti akan membatasi informan yang akan dikomparasikan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) sebagai representasi dari Organisasi Kepemudaan Masyarakat (OKP);
2. KEMENEGPORA sebagai representasi pemerintah; dan
3. LEMHANAS sebagai representasi pemerintah.

### 3.3. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data penelitian ini meliputi:

1. Wawancara Mendalam

Peneliti akan melakukan wawancara mendalam kepada para informan. Melalui wawancara mendalam ini, diharapkan Peneliti dapat mengeksplorasi mengenai karakter negarawan apa saja yang ditanamkan oleh para informan kepada para pemimpin pemuda dan bagaimana strategi para informan dalam pengembangan kepemimpinan negarawan pada pemimpin pemuda. Informasi tersebut akan menunjukkan apa yang sebenarnya terjadi (*das sein*) berkenaan dengan upaya para informan dalam pengembangan kepemimpinan negarawan pada pemimpin pemuda.

2. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan tinjauan pustaka yang bersumber dari bahan pustaka sekunder seperti buku, hasil penelitian,

jurnal, artikel, dan lain-lain. Bahan pustaka sekunder ini, diharapkan dapat mengeksplorasi teori yang akan menunjukkan apa yang seharusnya (*das sollen*) dipenuhi dalam kepemimpinan negarawan pada pemimpin pemuda.

### 3. Penelusuran Dokumen

Peneliti juga akan melakukan penelusuran dokumen mengenai karakter negarawan yang ditanamkan oleh para informan kepada para pemimpin pemuda dan strategi pengembangan kepemimpinan negarawan pada pemimpin pemuda yang telah dilakukan oleh para informan.

### 3.4. Pengolahan Data

Pengolahan data didasarkan pada data dan sumber data yang digunakan Peneliti, yang terdiri dari:

#### 1. Wawancara Mendalam

Pada data dan sumber data wawancara mendalam, Peneliti mengolah data dengan tahapan pengolahan data sebagai berikut:

- a. Menyusun daftar informan berdasarkan prioritas keterkaitan informan terhadap obyek penelitian.
- b. Menyusun daftar pertanyaan yang sesuai dengan informasi yang ingin digali secara mendalam.
- c. Menyusun jadwal wawancara mendalam antara Peneliti dengan informan.
- d. Melakukan wawancara mendalam dengan informan.
- e. Menyusun laporan wawancara mendalam setiap informan.
- f. Membandingkan informasi yang diterima dari beberapa informan.
- g. Menganalisa seluruh informasi dari seluruh informan sebagai kesimpulan data wawancara mendalam.
- h. Menyusun kesimpulan data wawancara mendalam ke dalam laporan penelitian.
- i. Mencantumkan informasi mengenai informan dalam laporan penelitian.

## 2. Tinjauan Pustaka

Pada data dan sumber data tinjauan pustaka, Peneliti mengolah data dengan tahapan pengolahan data sebagai berikut:

- a. Penelusuran berbagai data pustaka dan sumber data pustaka yang sekiranya terkait dengan tema penelitian.
- b. Menentukan data pustaka dan sumber data pustaka yang dibutuhkan dalam penelitian.
- c. Membaca data pustaka yang digunakan dalam penelitian.
- d. Menyusun kesimpulan dan/atau mengutip isi dari data pustaka yang digunakan dalam penelitian.
- e. Mencantumkan sumber data pustaka dalam laporan penelitian.

## 3. Penelusuran Dokumen

Pada data dan sumber data penelusuran dokumen, Peneliti mengolah data dengan tahapan pengolahan data sebagai berikut:

- a. Penelusuran berbagai data dokumen yang sekiranya terkait dengan tema penelitian dan sumber data instansi/lembaga yang memiliki dan/atau menyimpan dokumen tersebut
- b. Menentukan data dokumen dan sumber data instansi/lembaga yang memiliki dan/atau menyimpan dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian.
- c. Mendapatkan secara sah salinan data dokumen dari sumber data dokumen yang memiliki dan/atau menyimpan data dokumen tersebut.
- d. Membaca data dokumen.
- e. Menyusun kesimpulan dan/atau mengutip isi dari data dokumen untuk digunakan dalam penelitian.
- f. Mencantumkan sumber data dokumen dalam laporan penelitian.

### 3.5. Tahapan Penelitian

Penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

#### 1. Penyusunan Proposal Penelitian

Penyusunan proposal penelitian merupakan tahapan yang mendasari seluruh tahapan penelitian lainnya. Oleh karena itu, penyusunan proposal penelitian memiliki peran yang sangat penting dalam penelitian. Dalam proposal penelitian, Peneliti menyusun tiga BAB penelitian. *BAB I*, Pendahuluan yang terdiri dari enam Sub Bab, yaitu Latar Belakang, Perumusan Permasalahan, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan Penelitian, dan Model Operasional Penelitian. *BAB II*, Tinjauan Pustaka yang terdiri dari dua Sub Bab, yaitu Kerangka Teori dan Penelitian Terdahulu. Dan *BAB III*, Metode Penelitian yang terdiri dari tujuh Sub Bab, yaitu Pendekatan Penelitian, Informan, Data dan Sumber Data, Pengolahan Data, Tahapan Penelitian, Validitas Data, dan Jadwal Penelitian.

#### 2. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka ditujukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian, khususnya BAB II Tinjauan Pustaka yang membahas mengenai kerangka teori dan penelitian terdahulu.

#### 3. Penelusuran Dokumen

Penelusuran dokumen ditujukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian, khususnya BAB IV Pembahasan yang mengemukakan mengenai pokok bahasan penelitian.

#### 4. Wawancara Mendalam

Sama halnya dengan penelusuran dokumen, wawancara mendalam juga ditujukan untuk memperoleh data dalam BAB IV Pembahasan.

#### 5. Penyusunan Laporan Penelitian

Penyusunan laporan penelitian dilakukan secara paralel dengan tahapan-tahapan sebelumnya, dimulai dari BAB I Pendahuluan sampai dengan BAB V Penutup.

#### 6. Pengujian Penelitian

Pengujian penelitian dimaksudkan sebagai pertanggungjawaban akademis hasil penelitian yang dikemukakan oleh Peneliti. Pengujian penelitian ini dilakukan oleh tim penguji yang ditentukan oleh Ketua Program Pasca Sarjana Universitas Indonesia. Hasil pengujian penelitian turut

menentukan kelulusan Peneliti dalam Program Kajian Strategik Pengembangan Kepemimpinan Pengkajian Ketahanan Nasional Program Pasca Sarjana Universitas Indonesia.

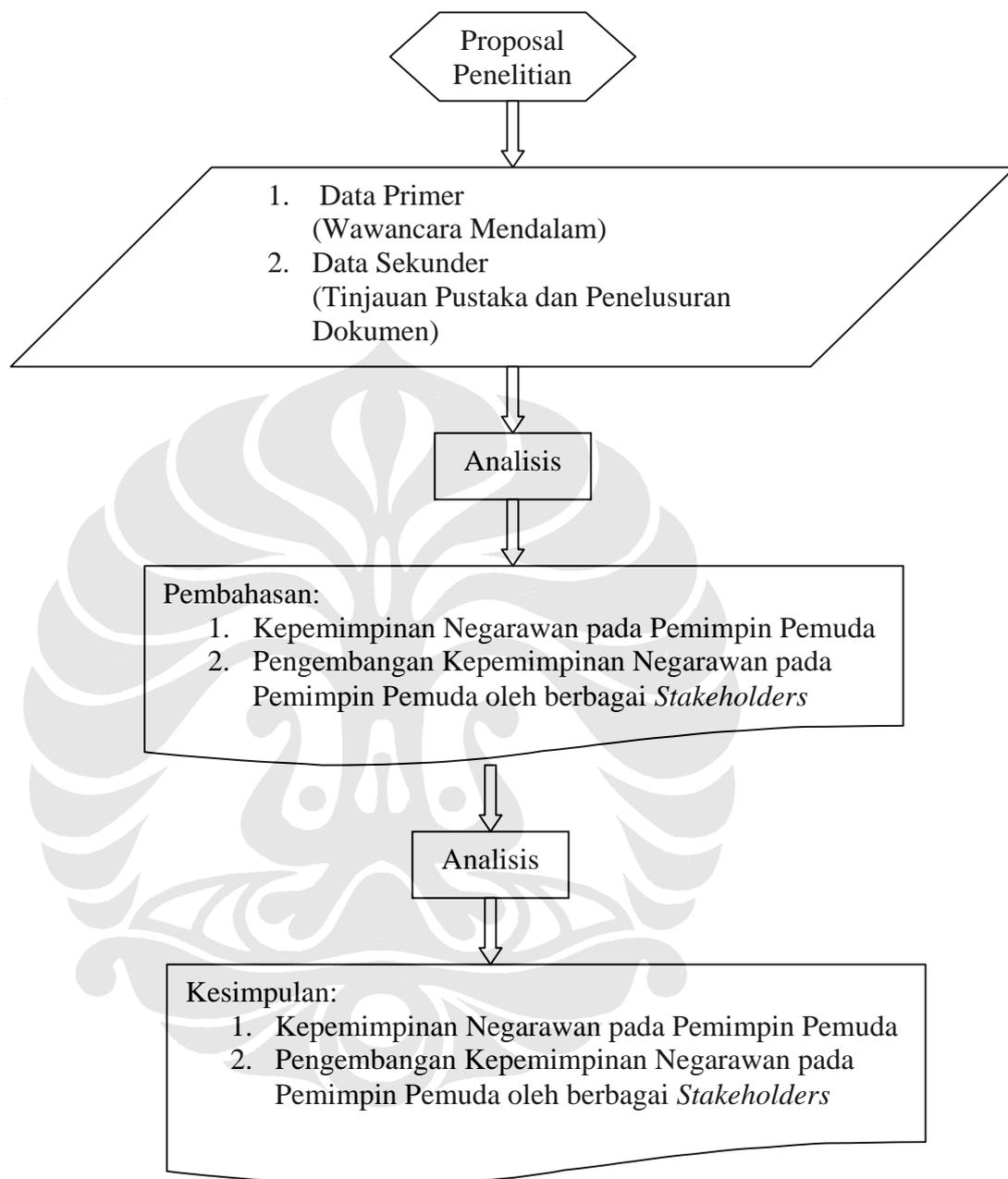
#### 7. Sosialisasi Hasil Penelitian

Sosialisasi hasil penelitian dilakukan oleh Program Pasca Sarjana Universitas Indonesia melalui perpustakaan yang terdapat di lingkungan tingkat Program Pasca Sarjana Universitas Indonesia maupun tingkat Universitas Indonesia.

### 3.6. Model Operasional Penelitian

Penelitian diawali dengan sebuah proposal penelitian. Peneliti melakukan pengumpulan data yang terdiri dari data primer berupa wawancara mendalam dan data Sekunder berupa tinjauan pustaka dan penelusuran dokumen. Serangkaian data tersebut diperlukan untuk menganalisis kepemimpinan negarawan pada pemimpin pemuda dan pengembangannya yang dilakukan oleh berbagai *stakeholders*. Di akhir penelitian, berdasarkan analisis tersebut, Peneliti mengambil kesimpulan atas kepemimpinan negarawan pada pemimpin pemuda dan pengembangannya yang dilakukan oleh berbagai *stakeholders*.

Gambar : Model Operasional Penelitian



### 3.7. Validitas Data

Peneliti menjamin validitas data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini. Oleh karena itu peneliti melakukan dua upaya. *Pertama* menerapkan sistem pemeriksaan narasumber (*member-checking*) seperti yang dikemukakan Creswell (Creswell, 2003: hal. 196), yaitu dengan menanyakan

informasi yang diperoleh dari satu informan kepada informan yang lain serta membuat daftar pertanyaan utama yang ditanyakan kepada seluruh informan, sehingga nampak jelas persamaan atau perbedaan dari data yang diperoleh. *Kedua*, melalui tinjauan pustaka yang terdiri dari bahan pustaka primer dan sekunder, serta penelusuran dokumen.

### 3.8. Jadwal Penelitian

Berikut ini adalah jadwal penelitian yang dijalani oleh Peneliti:

Tabel 1.3: Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu
1	Penyusunan Proposal Penelitian	1 September 2008 – 8 Februari 2009
2	Tinjauan Pustaka	1 September 2008 – 30 April 2009
3	Penelusuran Dokumen	1 Februari – 30 April 2009
4	Wawancara Mendalam	1 Maret – 30 April 2009
5	Penyusunan Laporan Penelitian	1 – 31 Mei 2009
6	Pengujian Penelitian	6 Juni – 10 Juli 2009
7	Sosialisasi Hasil Penelitian	11 Juli 2009